

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

1. Letak Geografis Obyek Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda ini berlokasi di tengah-tengah Desa Kadungrejo, yang tepatnya di Dusun Mahdek, yang juga merupakan kawasan yang dikhususkan pada lingkungan pendidikan yang terdiri dari TPQ, RA/Tk, MI, dan MTs. Miftahul Huda, serta disebelah selatan gedung MTs terdapat sebuah musholla yang terbangun dari kayu jati.

Mengenai daya jangkau transportasi, tidak mengalami kesulitan karena kawasan ini termasuk jalur utama desa. Dan karena Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda yang terletak ditengah-tengah desa, maka mudah dijangkau dari arah manapun.

Dengan letak yang relatif strategis ini akan dapat memberi kelancaran proses belajar mengajar bagi siswa dan guru MTs.Miftahul Huda.¹

2. Sejarah Singkat Berdirinya MTs.Miftahul Huda

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda adalah

¹Hasil Observasi lapangan Tgl.25 Agustus 1998

merupakan satu-satunya Madrasah Tsanawiyah yang ada di Desa Kadungrejo, bahkan satu-satunya MTs yang ada dikawasan pinggir utara daerah Kecamatan Baureno, oleh karena itulah sangatlah mendukung didirikan MTs tersebut.

MTs Miftahul Huda mula-mula dirintis dari yayasan pendidikan MI "Al-Ma'arif" oleh beberapa tokoh masyarakat serta para guru dibawah koordinasi Bapak KH.Abdul Qodir.

Kemudian atas dasar panggilan hati nurani para tokoh agama Islam dan tokoh masyarakat Desa Kadungrejo, bahwa berdasarkan hasil keputusan musyawarah bersama antara pengurus MI. Al-Falah Desa Kadungrejo, MI Al-Falah Desa Kadungrejo, MI Miftahul Ulum Desa Pucang Arum, dan MI Husnul Qulub Desa Lebak Sari Baureno Bojonegoro dan sekitarnya telah sepakat dalam musyawarahnya untuk mendirikan sekolah lanjutan tingkat pertama yang diberi nama "Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda" yang berkedudukan di Desa Kadungrejo.

Adapun dasar pemikiran didirikannya
MTs.Miftahul Huda tersebut adalah :

- a. Banyaknya lulusan anak di MI dan SD yang tidak dapat melanjutkan ke sekolah SLTP/ yang sederajat, sedangkan orang tua/wali murid tidak mampu



- Sedangkan tujuan utama dari didirikannya MTs

a. Karena merasa ikut bertanggung jawab terhadap usaha peningkatan mutu pendidikan di Indonesia yang termaktub dalam Ketetapan MPR No. II/MPR/1983 (GBHN).

- e. Untuk meringankan beban para orang tua/wali murid yang berkeinginan menyekolahkan putra putrinya ke SLTP agama.
- f. Untuk menempa anak sebagai calon kader Islam yang berbobot, tangguh militan dan sanggup menerima tongkat estafet perjuangan para alim ulama dan para tokoh yang telah gugur mendahului kita.
- g. Untuk mendidik anak kelak menjadi manusia yang berkepribadian mulia, percaya pada diri sendiri, sehat jasmani dan rohani, bertaqwa dan berakhlak mulia, menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya, serta memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas hidupnya dalam masyarakat dan berbakti kepada Tuhan Yang Maha Esa guna mencapai kebahagiaan di dunia dan akherat.
- h. Karena ingin menghidupkan suatu pendidikan yang bernafaskan Islam.²

Karena pertimbangan itulah, maka pada tanggal 1 Desember 1991 didirikan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda dengan SK atau surat izin operasional : Mm : 20/05/pp.00/1804/1992, dengan

²Sumber Dokumentasi MTs.M.H. dan hasil wawancara dengan Bapak Drs.Fatkur Rahman

status swasta dan nomor statistik sekolah : 212 352
209 020 serta pada tanggal 20 Juli 1992 MTs
Miftahul Huda mulai masuk dan ini merupakan tahun
ajaran baru yang pertama kali.

Sejak semula didirikan hingga sekarang (1998) Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda sudah pernah mengalami pergantian kepala sekolah. Pertama (1992) di kepalai oleh Bapak Sanuri, akan tetapi hanya berjalan 6 bulan, terhitung mulai Juli sampai Desember 1992. Lalu yang kedua dikepalai oleh Bapak Drs.Fatkhur Rahman sampai sekarang.

Demikianlah uraian singkat tentang Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda.

am

4. Aktifitas Yang Berkaitan Dengan Kegiatan Belajar Mengajar/Pengajaran MTs Miftahul Huda

Seperti telah kami jelaskan diatas bahwa kepemimpinan kepala MTs Miftahul Huda telah mengalami 2 kali pergantian kepemimpinan.

Pada periode kedua itu dipegang oleh Bapak Drs.Fatkhurrahman, MTs Miftahul Huda mengalami kemajuan yang sangat berarti, untuk itu penulis akan menjelaskan upaya yang telah dilakukan oleh Bapak Drs.Fatkhurrahman adalah sebagai berikut :

a. Bidang Kurikulum

Program kurikulum MTs Miftahul Huda dilakukan melalui program kegiatan intra kurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler.

Adapun peningkatan bidang kurikulum yang dilakukan bapak Drs.Fatkhurrahman adalah dengan cara menekankan kedisiplinan pada seluruh staf (guru dan karyawan) dan seluruh siswa dalam kegiatan belajar mengajar/pengajaran. Bila ada guru atau siswa yang terlambat tidak diperkenankan masuk kelas sebelum melapor dan minta izin kepada kepala sekolah. Dan untuk absen siswa, siswa boleh absen dengan membawa surat keterangan dokter, orang tua/wali murid. Sedang guru bila absen lebih dari tiga kali maka

diberi sangsi berupa pengurangan honor (gaji). Hal ini dimaksudkan agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik.

Untuk menyesuaikan pelajaran, kurikulum yang dipakai adalah kurikulum 1994 dengan menambah materi-materi sebagai berikut :

- Nahwu Shorof
- Imla'
- Tajwid
- Tauhid
- Fiqh Mabadi'
- dan melakukan praktik keagamaan pada jam pelajaran yang membutuhkan, misalnya fiqh, aqidah akhlaq dan sebagainya.

Selanjutnya agar kegiatan intra kurikuler, yakni kegiatan belajar mengajar didalam kelas berjalan dengan lancar maka guru-guru diharuskan membuat satpel (satuan pelajaran) terlebih dahulu. Dengan cara ini diharapkan guru benar-benar siap dalam menyampaikan materi dan mampu memilih metode pengajaran yang tepat dan akhirnya mampu mengelola kelas sehingga tujuan pengajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Selanjutnya untuk kegiatan kokurikuler, upaya yang dilakukan oleh bapak Drs.Fatkhurrahman adalah sebagai berikut :

Untuk kegiatan yang bersifat umum dilakukan pada siang hari setelah sekolah atau pada hari libur (hari jum'at dan hari libur setelah cawu).

- a. Kegiatan ini dilakukan rutin tiap hari Jum'at sore dan untuk libur cawu mengadakan kemah bakti sosial di dusun-dusun yang telah ditentukan secara musyawarah.

Untuk kegiatan yang bersifat keagamaan, dilakukan pada waktu pagi hari atau setelah jam sekolah selesai yaitu :

- a. Munaqosah/musyawaharah kegiatan ini dimaksudkan agar siswa-siswi MTs Miftahul Huda trampil membaca kitab-kitab salaf. Kegiatan ini dibina langsung oleh guru-guru nahwu sorof, guru fiqh dan guru Al-Qur'an hadits secara bergilir.
- b. KTQ (Kursus Tilawati Qur'an), kegiatan ini dimaksudkan untuk mengembangkan bakat siswa dibidang tarik suara dan mendorong siswa-siswi agar lebih cinta terhadap kitab sucinya.

Sedang untuk kegiatan ekstra kurikuler, bapak Drs.Fatkhurrahman menekankan kegiatan pondok romadlon untuk tiap memasuki sepuluh hari pertama, kegiatan ini khusus diwajibkan bagi siswa-siswi kelas I dan kelas II, sedang untuk kelas III diisi pendalaman materi pelajaran (les), selain itu juga diadakan classmeeting untuk memotivasi siswa agar bergairah untuk memupuk dalam segala bakat dan dan mengadu prestasi dengan temannya dan juga program ilmiah pelajar yakni, berupa studi tour ketempat-tempat yang ada kaitannya dengan penjelajahan, kegiatan ini dilakukan pada tiap akhir tahun ajaran.

b. Bidang Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang proses belajar mengajar MTs Miftahul Huda memiliki beberapa fasilitas yang cukup memadai, antara lain dapat dilihat pada tabel :

Tabel III
Fasilitas Yang Telah Dimiliki
MTs Miftahul Huda

No.	Nama Barang	Jumlah Barang
1.	Mesin Ketik	1 buah
2.	Alat Tulis	2 buah
3.	Almari	2 buah
4.	Rak buku	2 buah
5.	Meja Kursi Guru	10 buah
6.	Kipas Angin	1 buah
7.	Papan Nama	1 buah
8.	Papan Pengumuman	1 buah
9.	Alat Peraga IPA	1 buah
10.	Alat Peraga Geografi	1 buah
11.	Mesin Hitung	2 buah

Sumber : MTs. Miftahul Huda

Adapun prasarana lainnya yang berhubungan dengan olah raga seperti :

Tabel IV

Fasilitas Yang Dimiliki MTs Miftahul Huda

No.	Nama Barang	Jumlah Barang
1.	Drum Band	1 buah
2.	Tape	1 buah

tabel lanjutan

No.	Kelas	Jumlah Kelas	LK	PR	Juml.Ket.
2.	II	2 Kelas	37	42	79
3.	III	2 Kelas	40	40	80
					239

Sedang guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda ada 17 orang guru, yang kesemuanya adalah laki-laki. Yang mana keseluruhan guru tersebut ada yang latar belakang pendidikannya dari keguruan dan ada yang tidak (lihat tabel berikut)

Tabel VI

Data Guru Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda
Tahun Ajaran 1998/1999

No.	Nama	Pendidikan	Jurusan	Bidang Studi	Lama Mengaj
1.	Drs.Fatkhurrahman	S-1 IAIN	Tarbiyah	IPS	
2.	Drs.Hariyanto	S-1 IAIN	Tarbiyah	BHS.Ingggris	
3.	M.Abd.Hafith	S-1 IAIN	Syariah	Fiqih	
4.	A.Anwar Sag	S-1 IAIN	Tarbiyah	PPKN	
5.	Imron Najik	S-1 IAIN	Dakwah	B.Indonesia	
6.	Abd.Qohar	D-2 IAIN	Tarbiyah	SKI	
7.	Sutrisno	D-2 IKIP	Tarbiyah	P.Ket.Kes	
8.	Amin Munir	SPG	Tarbiyah	IPA Fisika	

yang ditentukan oleh masing-masing bidang studi dalam GBPP. (Untuk lebih jelasnya lihat tabel).

Sistem pelaksanaan pengajaran di MTs. Miftahul Huda menggunakan sistem bidang studi, mulai dari kelas satu sampai kelas tiga baik itu kelas A maupun kelas B.

Sedangkan mengenai pembagian kelas A dan B, juga diberi pertimbangan. Untuk kelas A dikhususnya bagi siswa-siswa yang memiliki kemampuan/kecerdasan rata-rata keatas. Sedangkan kelas B untuk siswa yang memiliki kecerdasan rata-rata kebawah. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pelaksanaan pengajaran/proses belajar mengajar.

Demikianlah uraian singkat mengenai pelaksanaan pengajaran di MTs.Miftahul Huda.

B. PENYAJIAN DATA

Dalam upaya menggali data lewat angket ini, peneliti telah mengedarkan angket kepada semua responden yang berjumlah 17 orang, setelah angket ditarik kembali, angket tersebut dapat terkumpul secara keseluruhan dan sebelum penulis sajikan data-data tersebut, ada beberapa hal yang perlu diketahui, yaitu ada tiga jawaban yang masing-masing mempunyai nilai sebagai berikut :

Tabel XI
 Nilai Angket
 Tentang Pelaksanaan Pengajaran

No. Resp.	Item Pertanyaan										Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
2.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
3.	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	26
4.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
5.	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	26
6.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
7.	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	27
8.	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	26
9.	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	26
10.	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	25
11.	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	25
12.	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	25
13.	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	23
14.	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	20
15.	1	3	3	2	2	2	1	2	2	2	20
16.	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	23
17.	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	20

Tabel tersebut menunjukkan variasi jawaban-jawaban yang telah diberikan responden dari tiap-tiap item pertanyaan yang ada dalam angket. Untuk mengetahui prosentase dari masing-masing alternatif jawaban yang dipilih responden pada tiap-tiap item pertanyaan, maka jawaban tersebut dihitung dengan tehnik prosentase, yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Tabel XI

Ijazah Terakhir Yang Dimiliki Guru

MTs. Miftahul Huda Kadungrejo

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
1.	a. S I	17	6	35,3%

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
2.	b. Diploma		2	35,3%
3.	c. SLTA		9	35,3%
	Jumlah	17	20	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa 35,3% guru MTs Miftahul Huda berlatar belakang pendidikan sarjana, 11,8% berpendidikan Diploma, dan 52,9% berlatar belakang pendidikan SLTA.

Tabel XII

Ijazah Yang Dimiliki Tergolong

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
1.	a. Keguruan	17	9	52,9%
2.	b. Non Keguruan		8	47,1%
3.	c. Lain-lain		-	-
	Jumlah	17	17	100

Berdasarkan tabel diatas guru MTs Miftahul Huda yang berlatar belakang pendidikan keguruan 52,9%, sedangkan yang non keguruan 47,1%.

182

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
1.	a. 4-6 tahun	17	11	64,7%
2.	b. 2-3 tahun		6	35,9%
3.	c. 1 tahun		6	-
	Jumlah	17	17	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa guru MTs.Miftahul Huda mempunyai pengalaman mengajar 4-6 tahun 64,7%, dan 35,9% mempunyai pengalaman mengajar 2-3 tahun sedangkan yang baru satu tahun tidak ada.

Tabel XIV

Usaha Untuk Meningkatkan
Pengetahuan Mengajar

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
1.	a. Penataran/kursus	17	10	58,8%
2.	b. Usaha baca buku		5	29,4%
3.	c. Diskusi sama teman		2	11,8
	Jumlah	17	17	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk meningkatkan pengetahuan belajar mereka mengikuti

tabel lanjutan

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
3.	c. Memberi perhatian khusus siswa dibawah rata-rata		2	11,8%
	Jumlah	17	17	100

Berdasarkan tabel diatas dalam menyelenggarakan pengajaran guru MTs.Miftahul Huda perlu mempertimbangkan dalam hal perbedaan individual sebanyak 4 orang atau 23,5% sedangkan yang memperhatikan kebutuhan siswa sebanyak 11 orang atau 64,7%, serta yang memberi perhatian khusus sebanyak 2 orang atau 11,8%.

Tabel XVII

Agar Guru Selama Kegiatan Pengajaran
Mendapatkan Hasil Yang Optimal

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
1.	a. Melibatkan seluruh siswa untuk aktif	17	9	52,9%
2.	b. Membentuk kelompok belajar		8	47,1%
3.	c. Menggunakan diskusi		-	-
	Jumlah	17	17	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa dalam kegiatan pengajaran untuk memperoleh hasil yang optimal guru

115

Tabel XVIII

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
1.	a. Mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan setiap selesai peng.	17	10	58,8%
2.	b. Kadang-kadang		5	29,4%
3.	c. Waktu-waktu yang di tentukan		2	11,8%
	Jumlah	17	17	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pengetahuan untuk mengadakan evaluasi untuk jawaban (a) 10 orang atau 58,8% untuk jawaban (b) 5 orang atau 29,4% sedangkan jawaban (c) 2 orang atau 11,8%.

Tabel XIX

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
1.	a. Pemberian motivasi	17	4	23,9%

47

yang dimiliki siswa dengan p

rang atau 17,6% memberi contoh ko

Tabel XXI

Satpel Untuk Persiapan Mengajar

Alternatif Jawaban	N	F	Prose
lu membuat	17	11	64,
ng-kadang		6	35,
k pernah		-	-
	17	17	100

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
1.	a. Selalu membuat	17	11	64,7%
2.	b. Kadang-kadang		6	35,3%
3.	c. Tidak pernah		-	-
	Jumlah	17	17	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar guru MTs. Miftahul Huda selalu membuat satpel, yakni sebanyak 64,7%, dan 35,3% kadang-kadang, sedangkan yang tidak pernah membuat satpel tidak ada.

15

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
1.	a. Memberi arah mengajar	17	6	35,3%
2.	b. Mengatur Sistematika		8	47%
3.	c. Desakan kepala Sekol.		3	17,6%
	Jumlah	17	17	100

Berdasarkan tabel diatas bahwa terdapat 35,3% pembuatan Satpel digunakan untuk memberi arah mengajar, 47% untuk mengatur sistematika mengajar, dan 17,6% pembuatan satpel dikarenakan desakan kepala sekolah.

Tabel XXIII

Penggunaan Metode Yang Paling Dominan

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
1.	a. Ceramah	17	12	70,6%
2.	b. Tanya jawab		5	29,4%
3.	c. Diskusi		-	-
	Jumlah	17	17	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar guru MTs Miftahul Huda dalam mengajar menggunakan

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa guru MTs Miftahul Huda sebagian besar mempunyai perhatian khusus pada siswanya yang mempunyai kemampuan diatas/dibawah rata-rata, yaitu sebanyak 10 orang atau 58,8%, dan memperlakukan sama dengan yang lain sebanyak 7 orang atau 41,2% sedangkan yang membiarkan saja tidak ada.

Tabel XXX

Meninggalkan Kelas/Terlambat

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
1.	a. Tidak pernah	17	2	11,8%
2.	b. Kadang-kadang		15	88,2%
3.	c. Sering		-	-
	Jumlah	17	17	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa 2 orang guru atau 11,8% tidak pernah meninggalkan kelas/terlambat sedangkan 88,2% atau 15 orang guru kadang-kadang datang terlambat sedangkan yang sering tidak ada.

C. ANALISA DATA

Sesudah penulis mendapatkan data-data sebagaimana penulis kemukakan dihalaman sebelumnya, maka dengan data tersebut penulis akan menguji

125

- $$M_x = \frac{x}{N} \quad \text{dan} \quad M_y = \frac{y}{N}$$

- Untuk lebih jelasnya kita lihat tabel berikut :

Inventarisasi Jumlah Skor Jawaban Responden
Untuk Variabel x dan y

tabel lanjutan

Besarnya nilai "r"	Interpretasi
Antara 0,800 s/d 1,00	Tinggi
Antara 0,800 s/d 1,00	Tinggi

Dari ancer-ancer diatas dapat diketahui bahwa rxy hasil dari perhitungan sebesar : 0,859 berada diantara 0,800 s/d 1,00, yang berarti bahwa antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang tinggi atau kuat.

Kemudian untuk memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi " r " product moment, dengan jalan berkonsultasi pada tabel nilai " r " pada tabel (r_t) yang penulis lampirkan pada halaman lampiran.

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh adalah :

1. Merumuskan hipotesa kerja yang berbunyi : "Latar belakang pendidikan guru berpengaruh terhadap pelaksanaan pengajaran". Dan sebaliknya hipotesa nihil yang berbunyi "Latar belakang pendidikan guru tidak berpengaruh terhadap pelaksanaan pengajaran."
2. Menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesa dengan jalan memperbandingkan besarnya " r " yang tercantum

³Suharsimi Arikunto, *op.cit*, hal. 258

130

db : derajat bebas

nr : banyaknya variabel yang dikorelasikan maka

$$\text{db} : 17 - 2 = 15$$

Setelah dilihat pada tabel dengan $df = 15$ pada taraf signifikansi 5% = 0,482 dan taraf signifikansi 1% = 0,606. Dari sini dapat dilihat bahwa nilai r_{xy} lebih besar dari pada nilai variabel taraf signifikansi pada 5% dan 1%, jadi dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesa kerja (H_a) diterima dan sebaliknya hipotesa nihil (H_o) ditolak, yang berarti bahwa latar belakang pendidikan guru mempunyai pengaruh terhadap pelaksanaan pengajaran. Adapun pengaruh latar belakang pendidikan guru terhadap pelaksanaan pengajaran pada taraf yang tinggi atau kuat.